

STRATEGI SOSIALISASI PROGRAM DESA *ONLINE* DAN SISTEM INFORMASI DESA OLEH PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL PERIODE JANUARI-MARET 2019

Denis Hida Lutfiana Stefani

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta

Email : denishida98@gmail.com

ABSTRACT

Desa online (online village) and village information system program is done by Pemerintah Kabupaten Kendal through the Department of Community Development (Dispermasdes) and the Department of Communication and Information (Diskominfo). Socialization of desa online (online village) and village information system program is implemented in order to Kendal as one district that has been active from 75 districts / cities in Indonesia in carrying out the program, to increase its activity again in its management. In addition, the program is implemented in achieving the main objectives Kendal towards Smart city in the 2019's.

The research method is descriptive qualitative, using the technique of collecting data through interviews and archival documentation in the form of government documents and others. Interviews were conducted to the village implementing outreach programs online and village information system. The validity of the data is done by triangulation.

The results of this research are Pemerintah Kabupaten Kendal uses three stages: planning , communication and evaluation. Pemerintah Kabupaten Kendal opted face-to-face media in the form of technical assistance and the use of new media through a WhatsApp group in socialization. But there are lacks in this socialization strategy that is at the planning stage, is less systematic packaging of messages to be delivered as well as the use of media socialization that has not been implemented to the maximum. Moreover, the absence of a formal evaluation activities so that the Pemerintah Kabupaten Kendal could not determine the target achievement according to the purpose.

Keywords: Socialization Strategy, Online Village, Village Information System.

ABSTRAK

Program desa *online* dan sistem informasi desa ini dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta Dinas Komunikasi dan Informatika. Sosialisasi program desa *online* dan sistem informasi desa ini dilaksanakan agar Kabupaten Kendal sebagai salah satu Kabupaten yang sudah aktif dari 75 kabupaten/kota yang ada di Indonesia dalam menjalankan program ini, dapat meningkatkan keaktifannya lagi dalam pengelolaannya. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam mencapai tujuan utama sebagai Kabupaten Kendal menuju *Smart city* pada tahun 2019 ini.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi berupa arsip dokumen pemerintah dan lain-lain. Wawancara dilakukan kepada pihak pelaksana program sosialisasi desa *online* dan sistem informasi desa. Validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten Kendal menggunakan tiga tahapan yaitu perencanaan, komunikasi dan evaluasi. Pemerintah Kabupaten Kendal memilih media tatap muka berupa bimbingan teknis dan pemanfaatan media baru melalui sebuah grup WhatsApp dalam pelaksanaan sosialisasi. Namun terdapat kekurangan pada strategi sosialisasi ini yaitu pada tahap perencanaan, kurang sistematisnya pengemasan pesan yang akan disampaikan serta penggunaan media sosialisasi yang belum dilaksanakan dengan maksimal. Selain itu, belum adanya kegiatan evaluasi secara formal sehingga pemerintah Kabupaten Kendal belum bisa menentukan target capaian yang sesuai dengan tujuan.

Kata Kunci: Strategi Sosialisasi, Desa *Online*, Sistem Informasi Desa.

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

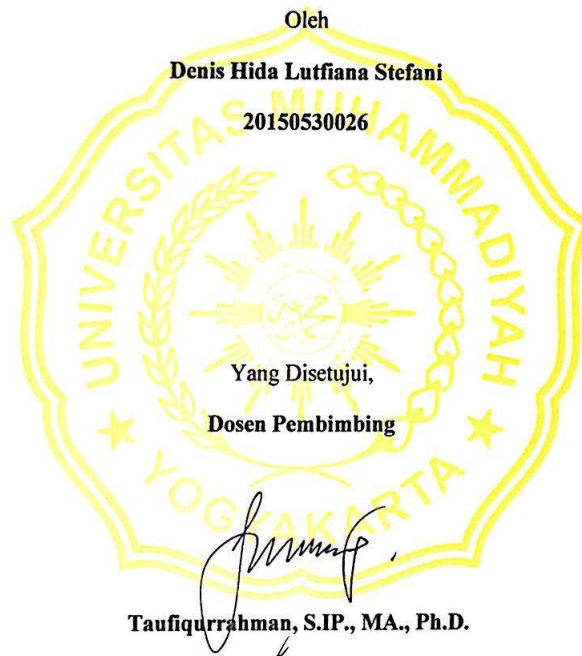
Naskah Publikasi dengan Judul

**STRATEGI SOSIALISASI PROGRAM DESA *ONLINE* DAN SISTEM INFORMASI
DESA OLEH PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL PERIODE JANUARI-
MARET 2019**

Oleh

Denis Hida Lutfiana Stefani

20150530026



Yang Disetujui,

Dosen Pembimbing

Taufiqurrahman, S.IP., MA., Ph.D.

PENDAHULUAN

Desa *online* merupakan salah satu Nawa Kerja dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi yang bertujuan agar desa-desa yang ada di Indonesia dapat mengikuti perkembangan teknologi untuk mempermudah arus informasi masyarakat di perdesaan melalui akses internet. Aplikasi desa *online* ini juga merupakan penjabaran dari agenda prioritas pembangunan yang ketiga dalam konsep Nawa Cita Presiden dan Wakil Presiden, yakni membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Aplikasi desa *online* yang dibangun dan diresmikan pada tahun 2015, yang merupakan aplikasi berbasis web yang menjadi gerbang untuk masuk ke masing-masing website desa *online*. Portal desa *online* berisi peta sebaran website desa *online*, konten agregasi kegiatan desa, dan konten agregasi produk unggulan desa. Melalui desa *online* diharapkan dapat menjadi paguyuban seluruh desa yang sudah tergabung dalam portal desa *online*. Website desa *online* menampilkan informasi mengenai desa dan konten yang ditampilkan meliputi profil desa, kegiatan desa, produk unggulan desa, peta desa, statistik desa, perundangan desa, dan juga dapat menginformasikan kegiatan pemanfaatan penggunaan dana desa. Selain itu desa juga dapat mempromosikan produk atau potensi yang terdapat pada desa tersebut sehingga diharapkan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa. (http://desa.kemendesa.go.id/index.php/desa_online/ diakses pada hari Selasa, 11 Desember 2018)

Dalam pelaksanaan program desa *online* juga dibarengi dengan adanya Sistem Informasi Desa atau yang lebih dikenal dengan SiSDesa, adalah sebuah aplikasi *online* berbasis website, yang dibuat untuk membantu merapikan, mengintegrasikan, mempermudah, dan mempercepat pengelolaan data, pelayanan publik, serta manajemen informasi untuk pemerintahan di tingkat desa. (<http://sisdesa.id/>, diakses pada Hari Kamis, 24 Mei 2018)

Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten/kota yang menjalankan program desa *online* dan sistem informasi desa yang dicanangkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi ini. Pelaksanaan program desa *online* dan sistem informasi desa oleh Pemerintah Kabupaten Kendal ini juga bertujuan untuk mewujudkan tujuan "Kendal Permata Pantura" pada 2021 nanti. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal, Drs. Muryono, S.H., M.Pd. mengatakan bahwa untuk mewujudkan seluruh desa di Kabupaten Kendal sebagai desa *online* selain melakukan pengiriman data dari desa atau kelurahan, pihaknya juga melakukan sebuah kegiatan sosialisasi. (https://www.kendalkab.go.id/berita/id/20170125003/dinas_kominfo_kendal_gencar_lakukan_sosialisasi_desa_on_line diakses pada hari Selasa, 11 Desember 2018)

Dalam pelaksanaannya, Dispermasdes bersama Diskominfo Kabupaten Kendal juga melakukan sosialisasi yang berupa kegiatan bimbingan teknis mengenai desa *online* yaitu tentang pengembangan sistem informasi desa yang dilaksanakan selama dua hari pada Senin-Selasa, 18-19 Maret 2019 di Tirto Arum Baru

Kendal. Dalam kegiatan ini menitik beratkan pada dorongan kepada Pemerintah Desa untuk lebih giat lagi memerintahkan kepada aparatur desanya melakukan pengelolaan website secara maksimal dan mengharapakan dengan secepat untuk melakukan migrasi website desa ke domain desa.id, sebagaimana Peraturan Menteri Kominfo Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Registrar Nama Domain Instansi Penyelenggara Negara. (sumber: <http://putatgede.desa.id/2019/218-website-desa-di-kendal-aktif-8-website-sudah-migrasi-ke-domain-desa-id/> diakses pada Rabu, 10 April 2019)

Selain itu, migrasi website desa kedalam desa.id juga ditujukan dalam upaya mewujudkan 1000 desa.id di Indonesia dari Pidie sampai Raja Ampat yang artinya bahwa akan ada gerakan secara masif untuk mewujudkan seribu website desa yang sudah terdaftar kedalam domain desa.id. Dikarenakan Kabupaten Kendal sudah aktif dan beberapa kali menjadi sebuah kota percontohan untuk keaktifan salah satu website desanya, maka Pemerintah Kabupaten Kendal juga ingin menunjukkan bahwa Kabupaten Kendal mendukung gerakan 1000 desa.id ini. (Sumber: dokumen Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2019).

Disini peneliti tertarik untuk meneliti strategi Pemerintah Kabupaten Kendal dalam mensosialisasikan program desa *online* dan sistem informasi desa periode Januari-Maret 2019 agar program desa *online* dan sistem informasi desa ini dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan utama sebagai kabupaten/kota yang aktif dalam pengelolaan desa *online* dan sistem informasi desa serta Kabupaten Kendal menuju *Smart city* pada tahun 2019 ini. Selain itu,

agar program desa *online* dan sistem informasi desa ini dapat diketahui dan diterima dengan baik oleh masyarakat Kabupaten Kendal dan masyarakat secara luas.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana strategi sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal dalam mensosialisasikan program desa *online* dan sistem informasi desa periode Januari-Maret 2019?

KAJIAN PUSTAKA

1. Hubungan Masyarakat

Rachmadi (1992:6) menjelaskan bahwa kegiatan Public Relations pada hakikatnya adalah kegiatan komunikasi. Berbeda dengan kegiatan komunikasi lainnya. Ciri hakiki dari komunikasi dalam public relations adalah komunikasi yang bersifat timbal-balik (*two-way traffic*).

Humas dalam lembaga pemerintah (departemen, lembaga nondepartemen, Badan Usaha Milik Negara/BUMN) merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka tugas penyebaran informasi tentang kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan lembaga pemerintah kepada masyarakat. (Rachmadi 1992:77).

2. Strategi Humas

Strategi komunikasi adalah kiat atau taktik yang bisa dilakukan dalam melaksanakan perencanaan komunikasi. Hafied (2013:66) mengatakan perencanaan komunikasi pada dasarnya adalah perencanaan oprasional, karena menyangkut pelaksanaan program untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi Humas/PR merupakan bagaimana perencanaan dan pelaksanaan kegiatan humas agar tujuan dari organisasi dapat tercapai. Ahmad S. Adnanputra menjelaskan dua komponen yang saling erat dalam membentuk strategi humas yaitu:

a. Komponen Sasaran

Dalam menyusun strategi Humas/PR perlulah menentukan segmentasi atau target mana yang ingin dituju karena strategi tentunya tidak lepas dari yang namanya sasaran agar strategi yang akan dilaksanakan nanti tepat sasaran. Widjaja (1993:59) menyimpulkan sasaran Humas/PR meliputi dua hal, yaitu:

1) Sasaran yang berupa publik intern

Merupakan kelompok masyarakat yang harus selalu dihubungi dalam melaksanakan kegiatan Humas/PR. Sasaran ini berada di lingkungan organisasi, yaitu seluruh pegawai mulai dari karyawan terendah sampai jabatan yang lebih tinggi.

2) Sasaran yang berupa publik ekstern

Merupakan orang-orang yang berada di luar lingkungan/jajaran organisasi tetapi berpengaruh terhadap organisasi, misalnya masyarakat umum, wartawan media, komunitas, dan lain sebagainya.

b. Komponen sarana

Rachmadi (1992:87) mengemukakan bahwa media komunikasi yang dapat digunakan oleh Humas/PR meliputi Media Berita (*News Media*). Contohnya seperti surat kabar, majalah, dan lain sebagainya, kemudian Media Siaran (*Broadcast Media*) contohnya seperti televisi, radio, dan yang terakhir media komunikasi tatap muka atau komunikasi tradisional.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan atau strategi humas menurut Ruslan (1999: 117-119) berfungsi untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam mengembangkan tanggungjawab serta partisipasi antara pejabat Humas dan publik sasaran untuk mewujudkan tujuan bersama memiliki beberapa aspek, yaitu:

a. Strategi Operasional

b. Pendekatan persuasif dan edukatif

c. Pendekatan tanggung jawab sosial humas

d. Pendekatan kerjasama

e. Pendekatan koordinatif dan integratif

Ruslan (2003:196-199) mengemukakan mengenai media yang digunakan oleh Humas/PR sebagai saluran atau sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada publiknya, dan sekaligus mampu meningkatkan citra melalui berbagai media publikasi tersebut, antara lain:

1) *House of Journal*

2) *Printed Material*

3) *Broadcasting Media dan Internet*

4) Media Sarana Humas/PR

5) Media Personal

6) Media Pertemuan

7) *Special Events*

Salah satu media komunikasi yang digunakan oleh humas sebagai saluran atau sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada publik intern atau ekstern-nya adalah melalui sebuah kegiatan berupa media pertemuan yaitu sosialisasi.

3. Sosialisasi

Pada kamus umum bahasa Indonesia sosialisasi diartikan sebuah proses belajar anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya

(Surayin, 2003:569). Ada begitu banyak persepsi tentang sosialisasi. Soerjono Soekanto (2010:55) mendefinisikan sosialisasi sebagai proses interaksi sosial yakni dasar sosial, merujuk pada hubungan - hubungan sosial yang dinamis. Interaksi sosial terjadi karena masing – masing sadar akan adanya pihak lain yang menyebabkan perubahan – perubahan, sehingga menimbulkan kesan didalam pikiran seseorang, yang kemudian menentukan tindakan apa yang akan dilakukan.

Proses kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh humas menurut Cutlip dan Center dalam Rachmadi (1992:111) dilakukan sebagai berikut:

a. Penemuan Fakta (*Fact Finding*)

Penemuan fakta dilakukan untuk mengetahui apakah situasi dan pendapat dalam masyarakat menunjang atau justru menghambat kegiatan organisasi, instansi, atau perusahaan.

b. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan ini merupakan bidang yang cukup penting, karena menghubungkan kegiatan komunikasi dengan kepentingan dan organisasi ataupun perusahaan. Berdasarkan hasil *fact finding*, dalam tahap ini sejumlah langkah harus dilakukan, yaitu:

- 1) Merumuskan apa tujuan yang harus dicapai oleh public relations ketika mengirim pesan tertentu.
- 2) Mengolah data yang diperolehnya tentang berbagai faktor sosial, politik, dan sebagainya yang sekiranya diperlakukan.
- 3) Merumuskan bagaimana pesan itu harus disebarakan

c. Komunikasi (*Communication*)

Tahapan komunikasi tidak terlepas dari perencanaan tentang bagaimana cara mengkomunikasikan dan apa yang dikomunikasikan.

Bagaimana mengkomunikasikan sesuatu dan apa yang dikomunikasikan, sebenarnya tidak terlepas dari tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan public relations. Kegiatan komunikasi dapat berbentuk lisan, tertulis, visual, atau dengan menggunakan lambang-lambang tertentu.

d. Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah komunikasi dilaksanakan, maka sesuatu organisasi atau perusahaan tentu ingin mengetahui dampak atau pengaruhnya terhadap publik atau khalayak. Hal ini dilakukan melalui evaluasi.

Keempat tahapan ini penting bagi humas Pemerintah Kabupaten Kendal untuk membuat program serta melaksanakannya agar efektif dan sesuai dengan tujuan. Tahapan-tahapan tersebut dapat seperti sirkulasi yang menjadi satu kesatuan dan berlangsung secara terus menerus.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi (dalam Ardial, 2015:262) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Herdiansyah (2012), data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Wawancara

Informan yang diwawancarai dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu informan yang dipilih secara khusus sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian.

b. Dokumentasi

Penulis menggunakan teknik dokumentasi berupa foto, arsip file, berita acara dan dokumen lainnya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi merupakan data sekunder.

3. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, proses analisis data berlangsung selama dan pasca pengumpulan data. Menurut Huberman, 1992 dalam Salim (2006: 22), proses analisis data yang mencakup komponen reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan secara interaktif saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Proses-proses analisis data kualitatif tersebut dapat dijelaskan ke dalam langkah-langkah berikut :

- a. Reduksi data.
- b. Penyajian data.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Kabupaten Kendal melakukan sebuah strategi sosialisasi dengan melakukan proses perencanaan, komunikasi dan evaluasi .

1. Perencanaan Strategi Sosialisasi

Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Kabupaten Kendal melaksanakan langkah tersebut, namun tidak berurutan seperti langkah-langkah diatas.

a. Penemuan Fakta

Pemerintah Kabupaten Kendal mengolah data-data yang didapatkan dari peraturan-peraturan, perundang-undangan yang kemudian diolah menjadi suatu informasi yang akan disampaikan kepada target sasaran.

b. Menentukan Tujuan Kegiatan dan Target Sasaran

Tujuan diselenggarakannya kegiatan sosialisasi yaitu untuk Tujuan diadakannya sosialisasi program desa *online* tentang sistem informasi desa ini adalah untuk mencapai target desa-desa yang ada di Kabupaten Kendal mendaftarkan website desanya kedalam situs domain desa.id serta mewujudkan gerakan 1000 desa.id di seluruh Indonesia. Selain itu, tujuan lainnya yang akan dicapai yaitu agar para pengelola website dapat membuat

dan mengunggah konten pemberitaan kedalam website desa-desa tersebut sehingga website desa dapat terlihat aktif.

Menurut peneliti tujuan sosialisasi dan target sasaran yang telah ditetapkan tersebut belum efektif dikarenakan belum menggunakan teknik SMART sehingga tujuan dan target sasaran belum spesifik, belum terukur, belum realistis dan belum terdapat batas waktu didalamnya.

c. Merumuskan Pesan

Dalam merumuskan pesan yang akan disampaikan, Pemerintah Kabupaten Kendal melaksanakan rapat koordinasi yang dilaksanakan sebanyak dua kali. Pesan juga dibagi menjadi dua, yaitu mengenai konten atau narasi untuk website desa dan materi teknis untuk pengelolaan website desa.

Pesan yang dirumuskan masih belum sistematis dan bertumpuk. Penggunaan bahasa yang belum informatif untuk disampaikan kepada target sasaran.

d. Menentukan Media Sosialisasi

Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Kabupaten Kendal memilih menggunakan media pertemuan untuk mesosialisasikan program desa *online* dan sistem informasi desa. Alasan Pemerintah Kabupaten Kendal memilih media pertemuan berupa bimbingan teknis ini karena untuk menyampaikan informasi yang banyak dan dalam waktu yang

singkat serta membutuhkan kegiatan praktek. Selain itu, penggunaan media *online* dengan sebuah grup WhatsApp sebagai penyampai informasi dari Pemerintah Kabupaten Kendal, juga bertujuan sebagai forum atau media untuk saling bertukar informasi. Informasi tersebut mengenai materi program desa *online* dan sistem informasi desa bagi para pengelola website desa atau perangkat desa perwakilan dari masing-masing desa.

Media yang digunakan sudah tepat namun belum mencukupi dari kebutuhan sehingga membutuhkan media sosialisasi lainnya seperti media cetak yang lebih informatif.

e. Menetapkan Anggaran

Dalam melakukan kegiatan sosialisasi, sebuah instansi atau lembaga tentu tidak terlepas dari beban anggaran yang harus dikeluarkan untuk keperluan kegiatan sosialisasi. Dalam penetapan jumlah anggaran oleh Pemerintah Kabupaten Kendal, menggunakan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) Penetapan dimana anggaran itu sudah dianggarkan dan ditetapkan dari bulan Desember 2018.

Penetapan anggaran sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah diatur dalam Peraturan Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 BAB V Penetapan APBD pada Bagian Pertama Penyampaian dan Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD yang sudah diubah ke Peraturan

Menteri Dalam Negeri No.59 Tahun 2007.

2. Komunikasi Strategi Sosialisasi

Sosialisasi yang dilaksanakan sudah sesuai namun penyampaian seluruh materi yang disampaikan kepada peserta sosialisasi dalam satu hari kurang efektif. Dikarenakan banyaknya materi dan pembahasan yang berbeda sehingga peserta sosialisasi harus menerima tumpukan informasi yang didapat dalam satu hari kegiatan sosialisasi.

Meskipun pada hari kedua digunakan sebagai sesi presentasi, tanya jawab serta pemberian saran mengenai presentasi masing-masing pengelolaan website, namun masih dianggap kurang efektif dikarenakan tidak semua desa menampilkan hasil kontennya dan hanya beberapa saja yang menanggapi sehingga kemungkinan akan penerimaan informasi sangatlah minim.

3. Evaluasi Strategi Sosialisasi

Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Kabupaten Kendal belum melakukan kegiatan evaluasi secara formal dimana hanya melakukan sebuah rapat koordinasi setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Pembahasannya hanya mengenai hasil kegiatan pada hari pelaksanaannya saja dan tidak membahas capaian yang sudah ditentukan.

Sejauh ini Pemerintah Kabupaten Kendal hanya membahas perkembangan sosialisasi ini dalam rapat saja. Rapat yang dilaksanakan hanya berupa rapat koordinasi yang dilakukan sekali oleh tim pelaksana kegiatan sosialisasi program desa. Dengan belum adanya

rapat evaluasi khusus oleh Pemerintah Kabupaten Kendal, sehingga membuat evaluasi yang diharapkan dari kegiatan sosialisasi untuk kegiatan selanjutnya sangatlah minim, singkat dan belum detail sehingga akan sama saja untuk kegiatan sosialisasi selanjutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi program desa *online* dan sistem informasi desa yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki tujuan yaitu untuk memberikan informasi mengenai pendaftaran domain website desa kedalam *desa.id*, mensosialisasikan program desa *online* dan sistem informasi desa mengenai peraturan-peraturan terbarunya, mengedukasi para pengelola website desa mengenai teknik pengelolaan website desa dan konten berupa informasi perkembangan dan perkembangan desa yang ada didalamnya. Strategi sosialisasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap komunikasi dan tahap evaluasi.

Pada tahap perencanaan kegiatan sosialisasi program desa *online* dan sistem informasi desa ini terdapat beberapa langkah yang kurang efektif yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal yaitu yang pertama adalah kurang sistematisnya pengemasan atau perumusan pesan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal sehingga pesan yang disampaikan dalam sosialisasi kepada target sasaran atau pengelola website desa sangatlah banyak, padat dan bertumpuk. Selanjutnya pada

penggunaan media sosialisasi untuk kegiatan sosialisasi program juga belum efektif dikarenakan hanya menggunakan media tatap muka dan melalui grup WhatsApp saja.

Tahap selanjutnya adalah tahap komunikasi atau pelaksanaan kegiatan sosialisasi program desa *online* dan sistem informasi desa yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal dengan maksimal sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya. Selama kegiatan sosialisasi pada hari pertama berlangsung, para pengelola website desa menerima materi yang disampaikan oleh pemateri dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Komunikasi dan Informatika serta tenaga ahli dari P3MD. Pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi hari kedua para pengelola website desa mempresentasikan hasil tugas yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal. Disini para pengelola website desa menyampaikan dan mendiskusikan hasil tugas tersebut.

Tahap terakhir yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal adalah evaluasi kegiatan sosialisasi program desa *online* dan sistem informasi desa. Dalam evaluasi yang dilaksanakan, belum adanya bentuk kegiatan evaluasi secara formal yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Kabupaten Kendal terhadap kegiatan sosialisasi program desa *online*. Sejauh ini Pemerintah Kabupaten Kendal hanya membahas perkembangan sosialisasi ini dalam rapat koordinasi saja sehingga menurut peneliti mengenai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan sebelumnya hanya menjadi suatu acuan yang belum tercapai, dan kegiatan sosialisasi selanjutnya akan terlaksana dengan kurang efektif seperti kegiatan sosialisasi yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardial. 2015. Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cangara, Hafied. 2013. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herdiansyah, Haris. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rachmadi. F, 1992, Public Relations dalam Teori dan Paktek. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ruslan, Rosady. 1999. Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2003. Manajemen Public Relations & Media Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soerjono Sukanto. 2010. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Surayin. 2003. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Widjaja, A.W. 1993. Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara.

Website

- <http://desa.kemendesa.go.id/index.php/desaonline/> diakses pada hari Selasa, 11 Desember 2018
- <http://sisdesa.id/> , diakses pada Hari Kamis, 24 Mei 2018
- https://www.kendalkab.go.id/berita/id/20170125003/dinas_kominfo_kendal_gencar_lakukan_sosialisasi_desa_on_line diakses pada hari Selasa, 11 Desember 2018
- <http://putatgede.desa.id/2019/218-website-desa-di-kendal-aktif-8-website-sudah-migrasi-ke-domain-desa-id/> diakses pada Rabu, 10 April 2019